

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional memiliki nilai koefisien sebesar 0,092 dan nilai signifikansi sebesar 0,927 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak dan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Persentase Dewan Komisaris Independen memiliki nilai koefisien sebesar 1.226 dan nilai signifikansi sebesar 0,224 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak dan menunjukkan bahwa persentase dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Jumlah Dewan Komisaris memiliki nilai koefisien sebesar 1.212 dan nilai signifikansi sebesar 0,229 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak dan menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Kualitas Audit memiliki nilai t sebesar -3,569 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima dan menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

5. Komite Audit memiliki nilai koefisien sebesar 1.052 dan nilai signifikansi sebesar 0,296 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima ditolak dan menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

1. Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu kepemilikan institusional, prosentase dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, kualitas audit, dan komite audit yang dilakukan mulai tahun 2011-2015 pada perusahaan manufaktur.
2. Variabel independen dalam penelitian adalah kepemilikan institusional, prosentase dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, kualitas audit dan komite audit, hanya mampu menjelaskan 24,7% *tax avoidance*.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan jenis perusahaan lain selain perusahaan manufaktur, misalnya perusahaan yang bergerak dalam

bidang jasa seperti perbankan atau pada sektor lain, sehingga tidak terbatas hanya pada sektor manufaktur saja.

2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, prosentase dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, kualitas audit dan komite audit hanya mampu menjelaskan 24,7% *tax avoidance*, sedangkan sisanya 75,3% dijelaskan oleh faktor lain. Artinya untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance* misalnya *leverage* dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. A. dan Kurniasih, L. 2012. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*". *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 8, No. 2, Mei: 95-189.
- Darmawan, I Gede Hendy & Sukartha, I Made. 2014. "Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak". *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9 (1). Hal. 143-161.
- Dewi, Gusti Ayu P & Sari, Maria M. R. 2015. "Pengaruh Insentif Eksekutif, *Corporate Governance Risk* dan *Corporate Governance* Pada *Tax Avoidance*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 13 (1). Hal. 50-67.
- Dewi, Ni Nyonya Kristiana & Jati, I Ketut. 2014. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada *Tax Avoidance* Di Bursa Efek Indonesia". *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6 (2). Hal. 249-260.
- Diantari, Putu Rista dan Ulupui, IGK Agung. 2016. "Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*". *E- jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16 (1). Hal. 702-732.
- Fadhilah, Rahmi. 2014. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Pada *Tax Avoidance*" (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011). *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* (tidak dipublikasikan).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: BPUD.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015. Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2004 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Jaya, Tresno Eka., Arafah, M Yasser., & Kartika, Dinda. 2014. "*Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Tax Avoidance*". *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4*.

- Lasimpala, Y., Tuli, Hartati., & Husain S., P. 2015. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Tindakan *Tax Avoidance* Pada Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo (tidak dipublikasikan)*.
- Mangoting, Yenni. 1999. *Tax Planning: Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 1, Mei 1999, 03-003.
- Ngadiman & Puspitasari, Christiany. 2014. "Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012". *Jurnal Akuntansi*. Volume XVIII, No. 03 September 2014. Hal. 408-421.
- Undang-Undang No.16 Tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan TaTa Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang.
- Santoso, T. B. 2014. "Pengaruh *Corporate Governanc* terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan". *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang (tidak dipublikasikan)*.
- Winata, Fenny. 2014. "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013". *Tax dan Accounting Revie*. Vol. 4, No. 1.